



Di Kota Sehat Payakumbuh, Ibu Miskin Gratis Bersalin

PELAYANAN bidang kesehatan terus diberikan Pemerintah Kota Payakumbuh di bawah kepemimpinan Josrizal Zain-Syamsul Bahri terhadap masyarakatnya. Setelah meluncurkan program berobat gratis untuk semua masyarakat sejak tahun 2004, Pemerintah Kota Payakumbuh dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 631/Menkes/Per/III/2011, mulai melaksanakan program Jaminan Persalinan Kesehatan atau Jampersal.

"Dalam program ini, ibu hamil dari keluarga tidak mampu yang belum memiliki jaminan pelayanan kesehatan atau asuransi kesehatan, bisa melahirkan secara gratis melalui bidan desa, Puskesmas Pembantu atau rumah sakit pemerintah yang telah menandatangi kesepakatan perjanjian kerja sama dengan Dinas Kesehatan bagian Pengelolaan Jamkesmas atau Jampersal," ujar Kepala Dinas

Kesehatan Payakumbuh dr Hj Merry Yuliesday MARS didampingi Kepala Bidang Kesga dr H Yanti MPH kepada *Padang Ekspres*, pekan lalu.

Merry menegaskan, Pemerintah Kota Payakumbuh yang sudah lima kali berturut-turut meraih penghargaan Kota Sehat di Indonesia, berkomitmen untuk menyehatkan warga. Setelah melaksanakan program Jamkesmas dan Jamkesko, kini digulirkan program Jampersal. Sesuai ketentuan, setiap ibu yang hendak melahirkan, bisa melakukan persalinan gratis melalui program Jampersal. Selain bersalin, para ibu dari keluarga yang belum memiliki jaminan persalinan bisa melakukan pemeriksaan kehamilan.

Tidak itu saja, menurut bekas dokter teladan Sumbar ini, program Jampersal yang bertujuan menekan angkat kematian ibu dan bayi, pemerintah memberi jaminan pembiayaan untuk pelayanan nifas, pelayanan KB pas-

capersalinan dan pelayanan bayi baru lahir. Artinya, semua proses kehamilan ibu dan kelahiran bayi sampai berusia 28 hari, benar-benar digratiskan.

"Sasaran Jampersal ini adalah seluruh ibu hamil yang belum mempunyai jaminan persalinan, yaitu ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas (pasca melahirkan sampai 42 hari) dan bayi baru lahir umur 0 sampai 28 hari. Adapun pelayanan Jampersal di Payakumbuh, dilaksanakan secara terstruktur dan rujukan berjenjang," papar dr Merry yang sudah melalang-buana sampai ke Amerika dan Thailand, untuk mempelajari pelayanan kesehatan dan kampanye anti rokok.

Lebih Terstruktur

Kepala Bidang Kesga dr H Yanti MPH menambahkan, pelayanan Jampersal diberikan pada 2 ruang lingkup. Ruang lingkung pertama, diberikan melalui Puskesmas dan jaringannya, termasuk bidan desa,

Polindes, Puskesmas Pembantu, dan fasilitas kesehatan swasta yang memiliki perjanjian kerjasama dengan Tim Pengelola. Sedangkan ruang lingkup kedua berupaya pelayanan tingkat lanjutan, diberikan di rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta yang memiliki perjanjian kerjasama dengan tim pengelola Jamkesmas atau Jampersal Payakumbuh.

"Khusus untuk saat ini, kita baru bekerjasama dengan 5 bidan desa, 1 Puskesmas Pembantu dan 1 rumah sakit pemerintah. Kelima bidan desa yang bekerjasama dengan kita, dalam memberi pelayanan gratis buat ibu hamil adalah bidan Sis di Kubu Gadang Utara, bidan Septriadinata di Padangkarambia, bidan Yulidarnis di Tanjuangpauh, bidan Dini di Tanjuangnau dan bidan Vivi di Lampasi. Sedangkan Puskesmas yang sudah bekerjasama adalah Puskesmas Pembantu Ibuah dan RSUD Adnan WD," ujar dr Yanti.

Dengan demikian, kata dr Yanti, pelayanan Jampersal benar-benar terstruktur dan memiliki rujukan berjenjang. Misalnya saja untuk persalinan, ibu hamil terlebih dahulu memeriksa kehamilan kepada bidan yang telah bekerjasama dengan tim pengelola, minimal sebanyak 4 kali. Setelah itu, baru mendapat pelayanan bersalin, pelayanan bufas 3 kali, dan langsung ikut program KB.

"Untuk pemeriksaan kehamilan dan persalinan normal, dilaksanakan di Poskesri, Pustu dan Puskesmas. Sedangkan untuk yang resiko tinggi dan penyulit, di rumah sakit berdasarkan rujukan puskesmas. Agar hal ini lebih jelas, kami sudah melakukan sosialisasi lewat rapat lintas sektor dan lintas program di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Selain itu juga disosialisasikan lewat tim kordinasi, pertemuan IBI, dan media-massa," demikian dr Yanti. (frv)

TENTANG JAMPERSAL

Jampersal adalah Jaminan Pembayaran Pelayanan Persalinan, Meliputi Pemeriksaan Kehamilan, Pertolongan Persalinan, Pelayanan Nifas, Termasuk KB Pascapersalinan dan Pelayanan Bayi Baru Lahir. Sedangkan peserta Jampersal adalah seluruh sasaran yang belum memiliki jaminan persalinan atau asuransi kesehatan lainnya.

Pelayanan yang Diberikan:

1. Pemeriksaan kehamilan yang mengacu pada buku pedoman KIA Sekurang-kurangnya 4 kali dengan frekuensi yang dianjurkan: 1 kali pada triwulan pertama, 1 kali pada triwulan kedua, dan 2 kali pada triwulan ketiga.
2. Pertolongan persalinan normal.
3. Pelayanan nifas normal, termasuk KB pasca persalinan
4. Pelayanan bayi baru lahir normal.
5. Pemeriksaan kehamilan pada kehamilan resiko tinggi.
6. Pelayanan Pasca Keguguran.
7. Persalin per Vaginam dengan tindakan emergensi dasar.
8. Pelayanan nifas dengan tindakan emergensi dasar.
9. Pelayanan bayi baru lahir dengan tindakan emergensi dasar.
10. Pemeriksaan rujukan kehamilan pada kehamilan resiko tinggi.
11. Penanganan rujukan pasca keguguran.
12. Penanganan kehamilan elektropik terganggu (KET).
13. Persalinan dengan tindakan emergensi komprehensif.
14. Pelayanan nifas dengan tindakan emergensi komprehensif.
15. Pelayanan bayi baru lahir dengan tindakan emergensi komprehensif.
16. Pelayanan KB pasca persalinan.

Pelayanan Jampersal Tingkat Pertama

1. Pemeriksaan Kehamilan.
2. Pertolongan Persalinan Normal.
3. Pelayanan Nifas dan KB Pascapersalinan
4. Pelayanan Bayi Baru Lahir.
5. Penanganan komplikasi pada kehamilan, persalinan nifas, dan bayi baru lahir.

Pelayanan Jampersal di Tingkat Lanjutan

Pelayanan persalinan di tingkat lanjutan adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan spesialistik terdiri dari pelayanan kebidanan dan neonates kepada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi dengan resiko tinggi dan komplikasi di rumah sakit

1. Pemeriksaan kehamilan dengan resiko tinggi (RISTI) dan penyulit.
2. Pertolongan persalinan RISTI dan penyulit yang tidak mampu dilakukan di pelayanan tingkat pertama
3. Penanganan komplikasi kebidanan dan bayi baru lahir di rumah sakit dan fasilitas kesehatan setara.

Apa Saja yang Harus Dibawa Waktu Berobat?

1. Pemeriksaan kehamilan melampirkan kartu identitas dan buku KIA.
2. Pertolongan persalinan normal melampirkan kartu identitas dan partografi.
3. Pertolongan persalinan dengan resiko tinggi melampirkan identitas, partografi dan surat rujukan.
4. Pemeriksaan nifas melampirkan kartu identitas dan buku KIA.

TEMPAT MELAHIRKAN GRATIS DI PAYAKUMBUH

1. Bidan Sls di Kubu Gadang Utara.
2. Bidan Septriadinata di Padangkarambia, Payakumbuh Selatan.
3. Bidan Yulidarnis di Tanjungpauh, Payakumbuh Barat.
4. Bidan Dini di Tanjungnaranau, Payakumbuh Utara.
5. Bidang Vivi di Lampasi, Lamposi Tigo Nagan.
6. Puskesmas Pembantu Ibuah.
7. RSUD Adnan WD Payakumbuh.